

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat ditarik kesimpulan, pembelajaran IPA dengan materi pokok Tumbuhan Hijau dengan menggunakan Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) berhasil meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN Cangkorah Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat. Hal ini membuktikan adanya perubahan perilaku yang positif melalui pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil pre tes dan pos test setiap siklusnya yaitu pada siklus I pre test dengan rata-rata 55,3 (buruk) kemudian terjadi peningkatan pada hasil Pos Test dengan rata-rata 68,95 (cukup) dan pada siklus II yaitu hasil Pre Test dengan rata-rata siswa 67,2 (cukup) dan Pos Test dengan rata-rata 77,7 (cukup).
2. Penggunaan pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) pada pembelajaran IPA terdapat beberapa kendala diantaranya adalah:

- Pembelajaran dengan pendekatan Kontekstual memerlukan banyak waktu karena pendekatan ini lebih banyak melakukan percobaan dan belum ada kepastian apakah siswa akan tetap semangat.
 - Tingkat kesiapan intelektual siswa harus diperhitungkan sebab akan mempengaruhi hasil belajar siswa serta tidak semua siswa diharapkan menjadi saintis.
 - Siswa harus dalam jumlah sedikit sebab setiap individu memerlukan perhatian.
 - Perencanaan harus benar-benar teliti agar mudah dikerjakan oleh siswa.
 - Sulit membawa siswa untuk aktif ambil bagian secara merata
 - Banyak memerlukan media pembelajaran yang menunjang dan belum tentu semua sekolah memiliki fasilitas yang menunjang.
3. Pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil observasi kepada semua siswa, yang menunjukkan bahwa 100% siswa menjadi semangat dan lebih aktif untuk belajar dan mendapat nilai IPA yang memuaskan dengan pendekatan kontekstual ini.

B. Saran

Untuk dapat meningkatkan kualitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya pembelajaran IPA di Sekolah Dasar agar sesuai dengan harapan guru, kepala sekolah, lembaga terkait dan orang tua khususnya maka peneliti sangat berharap agar :

1. Pembelajaran sekarang ini tidak hanya menggunakan metode ceramah apalagi pada mata pelajaran IPA yang dituntut proses pembelajarannya menggunakan banyak media/alat peraga yang menunjang sehingga siswa melakukan pengamatan secara langsung supaya siswa tidak mengalami verbalisme, karena mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran alam dan tentu saja berkaitan sekali dengan kehidupan sehari-hari.
2. Pendekatan kontekstual ini dapat dijadikan sebagai salah satu strategi dalam proses pembelajaran, sehingga bukan hanya aspek kognitif siswa saja yang meningkat tetapi aspek afektif dan psikomotor siswa pun dapat meningkat dengan baik.
3. Karakteristik tumbuhan yang bisa dijadikan bahan percobaan pada skripsi ini belum memenuhi syarat. Pada tanaman kecambah usia pohon \pm 10-15 hari, mempunyai akar, daun berwarna hijau 5-6 helai.
4. RPP dan pelaksanaan pembelajaran belum memenuhi sintaks atau pola kontekstual yang seharusnya. Jadi jika guru lain yang akan menggunakan harus diperbaiki dulu sesuai dengan rujukan yang baru dan sudah lengkap.